

**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KENYAMANAN TERHADAP
TINGKAT KEPERCAYAAN MAHASISWA PADA E-BANKING
SYARIAH STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu*

Oleh:

NADIA
NIM. 16.3.15.0107

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, _____ 2020 M.
1440 H.

Penulis

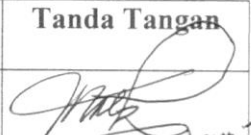
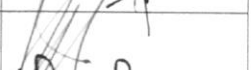
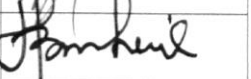
NADIA
NIM : 16.3.15.0107

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Nadia NIM. 16.3.15.0107 dengan judul **“Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kenyamanan Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada E-banking Syariah”**, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal _____ M yang bertepatan dengan tanggal _____ 1440 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, _____ M
H

DEWAN PENGUJI

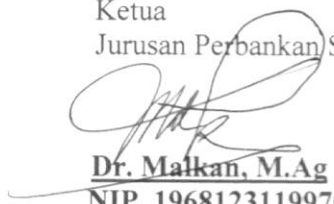
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Malkan, M. Ag.	
Munaqisy 1	Dr. Marzuki., M.H.	
Munaqisy 2	Dr. Siti Aisyah S. E. I., M. E. I.	
Pembimbing 1	Nurdin, S.Pd, Sos., M.Com Ph. D	
Pembimbing 2	Dr. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 2 002

Ketua
Jurusan Perbankan Syariah


Dr. Malkan, M. Ag
NIP. 19681231199703 1 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan. Maka penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Ayah Sopian dan Ibu Murtiati yang telah mendoakan, memberikan motivasi, dan mendidik penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai keperguruan tinggi. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama sekaligus Pembimbing I, Ibu Dr. Ermawati., S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan .

4. Bapak Dr. Malkan, M.Ag selaku Ketua Jurusan Perbankan dan Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
7. Seluruh staf akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
8. Ibu Supiani, S.Pd selaku kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan penelitian.
9. Moh Fadhel, Lulu sebagai saudara penulis yang selalu memberi motivasi, dukungan serta doa sehingga penulis dapat seperti sekarang ini.
10. Teman-teman seperjuangan PS-4 2016 yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian ini.
11. Pak Arfan yang telah memberi motivasi dan memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis.
12. Teman-teman KKN Desa Pombewe 2020 saling mendoakan memberikan semangat kepada Penulis hingga selesainya penelitian ini.
13. Temanku Ufriadi yang selalu meluangkan waktunya membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini dan sama – sama berjuang menyelesaikan program studi S1 di IAIN Palu

14. Seluruh teman-teman Sarara Ntovea selama ini selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Penulis.
15. Teman-teman Rumpi Bala-bala : Moh. Fahmi, Wina Safira, Winda Armayani dan Andi Rezkiyana terimah kasi atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
16. Nasrawati, Masna, Maya Rezkia Putri, Rara, Rara Neni Damayanti, Dian, Fian Ayu, Rukmana Dodoteng, dan Gina Rahayu terimah kasi atas dukungan moral dari kalian selama berkuliah di IAIN Palu serta sedang sama – sama berjuang menyelesaikan tugas akhir masing-masing.
17. Moh. Farhan Alamri terimah kasih telah memberikan semangat dan pernah belajar bersama di IAIN Palu serta sedang sama – sama berjuang menyelesaikan tugas akhir di IAIN Manado.
18. Sarni yang telah membantu penulis.
19. Segenap keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sepanjang perjalanan pendidikan penulis.
20. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.
21. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, Penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan
semoga segala yang telah diberikan mendapat
balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, _____ M
H

Penulis

NADIA
NIM: 16.3.15.0107

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Garis-garis Besar Isi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Kajian Teori	8
1. Bank Syariah	8
2. E-Banking	10
3. Kemudahan Penggunaan.....	12
4. Kenyamanan.....	14
5. Kepercayaan	15
C. Kerangka Pemikiran	17
D. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	18

B. Lokasi Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	19
1. Populasi.....	19
2. Sampel	19
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional.....	22
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Data Primer	25
2. Data Sekunder	26
H. Teknik Analisis Data	26
1. Uji Instrumen Penelitian	26
2. Uji Asumsi Klasik	27
3. Uji Analisis Regresi Berganda	28
4. Uji T.....	29
5. Uji F.....	30
6. Koefisien Determinan (R^2).....	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat FEBI	32
B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian	35
C. Uji Validitas dan Reliabilitas	40
D. Deskripsi Variabel Penelitian	44
E. Uji Asumsi Klasik	53
F. Analisis Regresi Linier Berganda	57
G. UjiT.	59
H. Uji F	59
I. UjiR	60
J. Hasil Pengujian Hipotesis	61
K. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
---------------------	----

B. Saran.....	64
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	
19	
Tabel 3.2 Jurusan Ekonomi Syariah	
20	
Tabel 3.3 Jurusan Perbankan Syariah	
21	
Tabel 3.4 Definisi Operasional	
22	
Tabel 3.5 Kriteria Koefisien Determinan	
31	
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bsnis Islam	
35	
Tabel 4.2 Deskripsi Kuesiner	
35	
Tabel 4.3 Tahun Angkatan	
36	
Tabel 4.4 Jurusan Responden.	
36	
Tabel 4.5 Jenis Kelamin	
37	
Tabel 4.6 Usia	
38	
Tabel 4.7 ATM	
38	
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen	
41	
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas Instrumen	
43	

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Keudahan.....	45
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Knyamanan.....	48
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.14 Uji Multikolonieritas	55
Tabel 4.15 Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Sederhana	57
Tabel 4.17 Hasil Uji F (Anova)	59
Tabel 4.18 Hasil Uji R (Model Summary)	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	16
Gambar 4.1 Struktur Organisasi FEBi	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner/angket
- Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji Multikolonieritas, Heteroskedastisitas dan Normalitas
- Lampiran 5 : Hasil Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 6 : Hasil Uji F
- Lampiran 7 : Hasil Uji R
- Lampiran 8 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Kolmogrov-smirnov Tabel
- Lampiran 12 : T_{tabel}
- Lampiran 13 : F_{tabel}
- Lampiran 14 : Dokumentasi
- Lampiran 15 : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Nadia
NIM : 16.3.15.0107
Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan dan Kenyamanan Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Pada E-banking Syariah Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kemudahan dan Kenyamanan terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Pada E-banking Syariah pada Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Kemudahan dan Kenyamanan berpengaruh terhadap tingkat Kepercayaan Mahasiswa pada E-banking Syariah.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dari angkatan 2016 sampai angkatan 2018 yang berjumlah 1.074 orang diambil dengan cara menyebar angket. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *stratified random sampling* sebanyak 91 orang, dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan kuesioner. Adapun Teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil olahan statistik yang dibantu dengan program *SPSS 21 For Windows*, menunjukkan bahwa kemudahan dan kenyamanan berpengaruh silmultan terhadap tingkat kepercayaan studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dengan nilai sig lebih kecil dari nilai α yaitu $0,000 < 0,05$ dengan besaran pengaruhnya adalah sebesar sebesar 75,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 75,5\% = 24,5\%$) jadi, 24,5% dijelaskan oleh variabel independen yang lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara historis perbankan di Indonesia sudah dimulai sejak zaman kolonialis Belanda. Pada waktu itu operasional bank berdasarkan pada sistem bunga. Dalam hal bank memberikan jasa kepada nasabah, maka imbalan yang diminta bank berupa *fee*. Hal tersebut terus berlangsung pada era kemerdekaan dengan dilakukan nasionalisasi terhadap bank-bank milik belanda. Umat Islam Indonesia khususnya telah lama mendambakan adanya bank yang beroperasi sesuai dengan syariat Islam. K.H. Mas Mansyur, Ketua Pengurus Besar Muhammadiyah Periode 1937-1994 telah menguraikan pendapatnya tentang penggunaan jasa bank konvensional sebagai hal yang terpaksa dilakukan karena umat Islam belum mempunyai bank sendiri yang berbasis syariah.¹

Industri perbankan yang pertama menggunakan sistem syariah adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk., yang didirikan pada tahun 1991 dan memulai kegiatan operasionalnya pada bulan Mei 1992. Pendirian bank dimaksud, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), pemerintah Indonesia, serta mendapatkan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim.²

Perbankan syariah bila dilihat dari aset dapat dikatakan bahwa telah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, yaitu sebesar 74% per tahun selama kurun waktu 1998 samapi 2001 (nominal dari Rp. 479 miliar pada tahun 1998 menjadi Rp. 2.718 pada tahun 2001). Selain itu, dana pihak ketiga telah

¹Zainuddin Ali dan Moh.Anwar Zainuddin *Produk-Produk Perbankan Syariah dan Pelaksanaanya* (Jakarta: Yayasan Masyarakat Indonesia Baru,2016), 49

²Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* , (Jakarta: Sinar Grafika,2010),11.

meningkat dari Rp. 392 miliar menjadi Rp. 1.806 miliar. Selain itu, sistem perbankan syariah telah pula mengalami pertumbuhan dalam hal kelembagaan, yaitu jumlah bank umum syariah telah meningkat dari (satu) bank umum syariah, 78 BPRS pada tahun 1998 menjadi 2 (dua) bank umum syariah, 3 (tiga) unit usaha syariah (UUS) dan 81 BPRS pada akhir tahun 2001. Jumlah kantor cabang dari bank syariah dan UUS dari 26 telah meningkat menjadi 51 kantor.³

Meskipun pertumbuhan jaringan kantor relatif lebih cepat, namun kontribusi sistem perbankan syariah terhadap sistem perbankan nasional masih kecil (total aset sekitar 0,26% dari total aset perbankan nasional. Berbagai langkah telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas operasional perbankan syariah yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kepercayaan para pengguna jasa perbankan syariah. Guna meningkatkan kualitas operasional perbankan, perbankan memberikan kemudahan bagi nasabah dengan menawarkan layanan e-banking (electronic banking). E-banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik seperti *Automated Teller Machine (ATM)*, *Electronic data Capture (EDC)*, Internet Banking, SMS Banking, Mobile Banking, *Electronic Commerce (e-commerce)*, Phone Banking, dan Video Banking.

E-Banking memberikan kemudahan bertransaksi dalam hal waktu, tempat, dan biaya. Nasabah tidak perlu mendatangi kantor bank untuk memperoleh informasi atau melakukan transaksi perbankan. Bahkan untuk beberapa produk e-banking nasabah dapat bertransaksi selama 24 jam dengan menggunakan *laptop* atau perangkat *mobile* seperti telepon seluler yang dapat dibawa kemana saja selama terhubung dengan jaringan internet dan/atau SMS.⁴

³Ibid.,17

⁴Tim Penyusun, *Bijak Ber- eBanking*, sikapiuangmu.ojk.go.id, Rabu, 20 Maret 2019, 5.

Di Palu perbankan syariah sudah mulai dikenal dan banyak masyarakat yang menabung dan menggunakan fasilitas dari bank syariah. Institut Agama Islam Negeri Palu merupakan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Palu provinsi Sulawesi Tengah. IAIN Palu telah memiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan dua program studi yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah yang sangat diminati banyak masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti mengambil responden Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Alasan peneliti menggunakan responden kalangan Mahasiswa dikarenakan pengguna e-banking banyak kalangan mahasiswa serta ingin melihat penggunaan layanan e-banking kalangan Mahasiswa. Karena Mahasiswa banyak menggunakan layanan e-banking seperti kegiatan online pengecekan saldo tabungan, belanja dan transfer untuk itu memerlukan suatu transaksi keuangan yang cepta, mudah dan aman.

IAIN Palu telah menjalin hubungan kerjasama dengan salah satu perbankan syariah di Indonesia untuk kemudahan mahasiswa dalam melakukan transaksi baik pembayaran SPP dan lainnya menjadi kewajiban mahasiswa. Dalam Perbankan Syariah mencoba memberikan kemudahan dan kenyamanan setiap nasabah dalam melakukan transaksi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemudahan penggunaan dan Kenyamanan Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa pada ee-banking Syariah Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dikemukakan. Maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah ;

1. Apakah variabel kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa pada e-banking syariah ?
2. Apakah variabel kenyamanan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa pada e-banking syariah ?
3. Apakah variabel kemudahan dan kenyamanan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kepercayaan pada e-banking syariah ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan peneliti yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan pengaruh kemudahan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa pada e-banking syariah
2. Untuk membuktikan pengaruh kenyamanan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa pada e-banking syariah.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan bagi pihak yang bersangkutan.

1. Bagi penulis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang pengaruh kemudahan dan kenyamanan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa pada e-banking syariah.
 - b. Memberi motivasi pada diri penulis untuk dapat berusaha terus-menerus menggali suatu keilmuan dalam kata lain untuk terus belajar sepanjang hayat.
 - c. Untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan pada jurusan perbankan syariah.

2. Bagi lembaga

Memberikan kontribusi (kegunaan) teoritik / konsep bagi lembaga sebagai penambah informasi dan acuan dalam melaksanakan prosedur perbankan.

3. Bagi pembaca

Dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka menyediakan informasi tentang kondisi e-banking dan mensosialisasikan kepada masyarakat.

D. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memberikan gambaran tentang pembahasan yang lebih rinci dan sistematis, maka pembahasan dapat dibagi atas :

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang masalah , tujuan dan kegunaan penelitian dan garis-garis besar isi

BAB II KAJIAN PUSTAKA, berisi penelitian terdahulu pengertian bank syariah, Prinsip Bank Syariah, E-Banking, Kepercayaan. Serta berisi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan. Pengertian kemudahan dan kenyamanan, penelitian terdahulu, hipotesis, dan operasional variabel.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bab ini meliputi pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan data, populasi, dan sampel penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrument dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian dan membahas hasil didapatkan dipenelitian.

BAB V PENUTUP, bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang diberikan oleh peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai minat menggunakan e-banking sehingga penelitian tersebut bisa dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

1. Penelitian Mulan Pinontoan dengan judul Pengaruh *e-banking*, Kualitas Pelayanan, Kualitas Komunikasi dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah pada PT. Bank Mandiri Cabang Manado, metode yang digunakan kuantitatif asosiatif, populasi penelitian adalah nasabah bank mandiri cabang manado yang aktif berjumlah 28,662 orang, pengambilan sampel secara purposive sampling. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan dan variabel e-banking, Kualitas Pelayanan Kualitas Komunikasi dan kepercayaan berpengaruh terhadap Loyalitas Nasabah. Persamaannya menggunakan rumus slovin dan regresi berganda dan menggunakan SPSS adapun perbedaannya populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sampel secara *stratified random sampling* menggunakan rumus slovin jumlah sampel 92 responden dan analisis menggunakan Regresi berganda dan menggunakan SPSS 21.

2. Selanjutnya penelitian Agus Nechola dengan judul Penelitian Pengaruh *Trust* dan *Loyalty* Terhadap Pelayanan I-Banking pada Bank BCA dan Bank Mandiri, metode yang digunakan adalah metode deskriptif.⁵ Dari data primer melalui kuesioner dan data sekunder melalui berbagai literature berkaitan dengan topik seperti jurnal ilmiah, pengelolaan data menggunakan statistik deskriptif dan

⁵ Nurasyifa Tunisa, *Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Minat Dosen UIN Ar-Raniry Menggunakan Fasilitas e-Banking Syariah*, Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016).

analisis regresi berganda menggunakan SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank BCA terdapat pengaruh yang signifikan antara *trust* dan *loyalty* terhadap *services I-Banking*, sedangkan pada bank Mandiri tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *trust* dan *loyalty* terhadap *services Banking*. Persamaannya Metode kuantitatif menggunakan data primer melalui kuesioner, menggunakan regresi berganda dan menggunakan SPSS adapun perbedaannya populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sampel secara *stratified random sampling* menggunakan rumus slovin jumlah sampel 92 responden dan analisis menggunakan Regresi berganda dan menggunakan SPSS 21.

3. Kemudian Fetri setyo liyundira dengan judul penelitian Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Nasabah Bank dalam penggunaan Fasilitas E-Banking yang tertera pada peraturan bank Indonesia nomor:11/11/pbi/2009, sumber data dalam penelitian menggunakan data internal yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa PBI tentang penggunaan layanan Internet Banking masih belum sepenuhnya dipahami dan diminati oleh masyarakat yang memiliki usia diatas 35 tahun karena kemungkinan mereka hanya mengenal setor, transfer dan tarik tunai saja lewat Bank. Pengetahuan system informasi dalam penggunaan layanan *e-banking* tidak lepas dari minat individualnya dalam segi manfaat, kemudahan dalam penggunaan serta kepercayaan nasabah. Dengan pengetahuan yang dimiliki oleh nasabah dan minat yang timbul dari individualnya dapat meningkatkan reputasi yang baik untuk Bank.⁶ Persamaannya Menggunakan metode kuantitatif , teknik analisis data menggunakan regresi berganda menggunakan data primer melalui kuesioner adapun perbedaannya populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi

⁶ Nurasyifa Tunisa, *Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Minat Dosen UIN Ar-Raniry Menggunakan Fasilitas e-Banking Syariah*, Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016)

dan Bisnis Islam sampel secara *stratified random sampling* menggunakan rumus slovin jumlah sampel 92 responden dan analisis menggunakan Regresi berganda dan menggunakan SPSS 21.

B. Kajian Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Kata bank berasal dari kata *banque* dalam bahasa Prancis, dan dari *banco* dalam bahasa Italia, yang dapat berarti peti/lemari atau bangku. Konotasi kedua kata dimaksud, menjelaskan dua fungsi dasar yang ditunjukkan oleh bank komersial. Kata peti atau lemari mengisyaratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti peti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya agar aman, dewasa ini peti bank berarti portepel aktiva yang menghasilkan (*portfolio of earning assets*), yaitu portofolio yang memberi bank “darah kehidupan” bernama laba bersih setelah pengeluaran-pengeluaran dan pajak.⁷

Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 Bank Syariah adalah bank umum yang melaksanakan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.⁸

Berdasarkan dengan firman Allah terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah (2): 278 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ٢٧٨

⁷Zainuddin Ali dan Moh.Anwar Zainuddin *Produk-Produk Perbankan Syariah dan Pelaksanaanya* (Jakarta: Yayasan Masyarakat Indonesia Baru,2016), 1

⁸ Muhammad, *Sistem Dan Prosedur Operasionel Perbankan Syari'ah*, UII Press, (Yogyakarta: 2000), 3-5

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.⁹

Allah berfirman seraya memerintahkan hamba-hambaNya yang beriman untuk bertakwa ke pada-Nya sekaligus melarang mereka mengerjakan hal-hal yang dapat mendekatkan kepada kemurkaan-Nya dan menjauhkan dari keridhaannya. Di mana dia berfirman''*Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah*''maksudnya, takutlah kalian kepadanya dan berhati-hatilah, karena dia senantiasa mengawasi segala sesuatu yang kalian perbuat.

'' *Dan tinggalkan sisa riba yang belum dipungut.*'' Artinya, tinggalkan lah harta kalian yang merupakan kelebihan dari pokok yang harus dibayar orang lain setelah datangnya peringatan ini. ''*jika kalian orang-orang yang beriman*'' Yaitu, beriman kepada syariat Allah yang telah ditetapkan kepada kalian, berupa penghalalan jual beli, pengharaman riba, dan lain sebagainya.¹⁰

b. Prinsip Bank Syariah

Prinsip yang dijalankan dalam melaksanakan operasional bank syariah adalah:

- 1) Prinsip Keadilan, tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang telah disepakati oleh bank dan nasabah

⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Malihah* (Cet. I; Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), 47

¹⁰ Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurahman Bin Ishak Al- Sheikh, *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir*. Ter. M. Abdul ghoffar, Tafsir Ibnu Katsir, Jilid VI (Cet. I, Jakarta: Imam asy-Syafi'I, 2005), 555

- 2) Prinsip kesederajatan, bank syariah menempatkan nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, resiko, dan keuntungan yang berimbang di antara nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana, maupun pihak bank.
- 3) Prinsip ketentraman, produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah islam, antara : tidak ada unsur riba dan mendapatkan zakat harta. Dengan demikian nasabah merasakan ketentraman lahir dan batin.¹¹

2. E-Banking

a. Pengertian E-Banking

Menurut Tampubolon, *Electronic banking* adalah salah satu jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan dan bukan merupakan bank yang hanya menyelenggarakan layanan perbankan melalui internet.

Sedangkan menurut Clarke dalam Indah mengatakan bahwa *e-banking* adalah penyediaan jasa perbankan pada sektor retail dan skala kecil melalui saluran elektronik. Kompleksitas persaingan industri menyebabkan setiap perusahaan memfokuskan diri terhadap keinginan serta kepuasan pelanggan. Hubungan antara perusahaan dengan pelanggan merupakan hal yang

¹¹ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah*, (Cet. I, Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 33

sangat penting, bukan hanya menyangkut peningkatan penjualan dan reputasi penjualan melainkan juga menyangkut pembinaan jangka panjang.¹²

b. Produk Layanan E-Banking

1) Automated Teller Machine (ATM)

ATM atau yang lebih dikenal dengan nama Anjungan Tunai Mandiri merupakan suatu terminal/mesin komputer yang terhubung dengan jaringan komunikasi bank, yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi keuangan secara mandiri tanpa bantuan dari *teller* ataupun petugas bank lainnya

2) Internet Banking

Internet banking adalah layanan untuk melakukan transaksi perbankan melalui transaksi perbankan melalui jaringan internet. Merupakan kegiatan perbankan yang memanfaatkan teknologi internet sebagai media untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi lainnya melalui *website* milik bank. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai perantara atau penghubung antara nasabah dengan bank tanpa harus mendatangi kantor bank. Nasabah dapat menggunakan perangkat komputer *desktop*, *laptop*, *tablet*, atau *smartphone* yang terhubung ke jaringan internet sebagai penghubung antara perangkat nasabah dengan sistem bank.¹³

¹²Dewi Rosa Indah, Pengaruh E-Banking dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank BNI 46 Cabang Langsa, Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol 5, No.2, November 2016

¹³ Tim Penyusun, Bijak Ber – eBanking, Sikapiuangmu.ojk.go.id, Rabu, 20 Maret 2019, 6-13

3) SMS Banking

SMS banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon selular/*handphone* dengan menggunakan media SMS (*Short Message Service*).

4) Mobile Banking

Mobile banking merupakan layanan memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Layanan mobile banking dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia pada SIM (*Subscriber Identity Module*). Car, USSD (*Unstructured Supplementary Service Data*), atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. Mobile banking menawarkan kemudahan jika dibandingkan dengan SMS banking karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan SMS yang akan dikirimkan ke bank dan juga nomor tujuan SMS banking.¹⁴

3. Kemudahan

Davis dalam Nasution mendefinisikan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari komputer.¹⁵

Menurut Davis dalam Maia pengertian persepsi Kemudahan Penggunaan, didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang menyakini bahwa penggunaan Teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha

¹⁴Ibid., 14

¹⁵Nurasyifa Tunisa, *Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Minat Dosen UIN Ar-Raniry Menggunakan Fasilitas e-Banking Syariah*, Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016), 19

keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan TI dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai.¹⁶

Beberapa para ahli berpendapat yang hampir sama bahwa penggunaan suatu teknologi harus mudah sehingga timbul rasa kepercayaan bahwa menggunakan teknologi suatu hal yang mudah dan menyenangkan dan tidak perlu bersusah payah dalam mengoperasikannya. Dengan banyaknya kemudahan yang dapat kita gunakan tentu akan membuat nasabah akan senang dan akan loyal terhadap bank yang digunakan.

Menurut Sun dan Zhang dalam Tunisa mengidentifikasi dimensi dari persepsi kemudahan yaitu: *ease to learn* (mudah untuk dipelajari), *ease to use* (mudah digunakan), *clear and understandable* (jelas mudah dimengerti), dan *become skillful* (menjadi terampil).

Berdasarkan dengan firman Allah yang terdapat dalam Q.S. Al-Insyirah (94): 5-6 yaitu sebagai berikut:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ٦

Terjemahnya:

(5) Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, (6) sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.¹⁷

Allah ta'ala memberitahukan bahwa bersama kesulitan terdapat kemudahan. Kemudian Dia mempertegas berita tersebut. Ibnu Jarir meriwayatkan

¹⁶Maya Angela Silvia, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Ahmad Yani Makasar*, Skripsi (Makasar: UIN Hasanudin, 2014), 11

¹⁷Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Malihah* (Cet. I, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), 596.

dari al-Hasan, dia berkata: “Nabi pernah keluar rumah pada suatu hari dalam keadaan senang dan gembira.”¹⁸

Dari ayat di atas Allah Swt mengatakan bahwa kesulitan yang diberikan dalam kehidupan pasti dibalikinya ada kemudahan. Dalam konteks kemudahan, ayat tersebut dapat dikaitkan dengan pengguna e-banking bahwa kemudahan penggunaan dapat mengurangi usaha seseorang baik dalam segi waktu maupun tenaga dalam menggunakan Suatu sistem.

4. Kenyamanan

Menurut Poon dalam Silvia, *Internet banking* menyediakan tingkat kenyamanan yang lebih tinggi yang mana memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan kapanpun dan dimanapun. Jika dibandingkan dengan transaksi perbankan tanpa menggunakan *internet banking* misalnya dengan transaksi interpersonal, *internet banking* memberikan lebih banyak keuntungan dan kemudahan. Seperti misalnya, jika ingin membayar tagihan atau mentransfer uang, apabila melalui kantor cabang, maka nasabah harus mengantri lama untuk melakukan transaksi tersebut. Hal ini tentunya kurang memberi kenyamanan bagi nasabah. Berbeda dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan *internet banking*. Jika menggunakan *internet banking*, transaksi tersebut cukup dilakukan dengan mengakses situs web *internet banking* (dapat dilakukan dengan *PDA*, *Notebook*, *PC*). Tentunya hal ini akan lebih menghemat waktu nasabah khususnya bagi nasabah yang sibuk.

Menurut Poon dalam Silvia terdapat beberapa konstruk yang merupakan indikator kenyamanan suatu sistem internet banking, yaitu sebagai berikut.

¹⁸ Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurahman Bin Ishaq Al- Sheikh, *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir*. Ter. M. Abdul ghoffar, Tafsir Ibnu Katsir, Jilid VIII (Cet. I, Jakarta: Imam asy-Syafi’I, 2005), 498

- a. Nasabah dapat mengakses *internet banking* kapanpun dan di manapun (*anytime and anywhre*)
- b. Tidak terdapat antrian (*queue*)
- c. Hemat waktu jika dibandingkan dengan cara konvensional (*convensional banking*) yang kemudian mereka akan berminat untuk menggunakannya dimasa datang.¹⁹

5. Kepercayaan

Beberapa literatur telah mendefinisikan kepercayaan (*trust*) adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran. Sedangkan nasabah adalah individu atau kelompok yang menjalin hubungan bisnis dengan perusahaan. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk bertindak laku tertentu karena keyakinan bahwa mitranya akan memberikan apa yang ia harapkan dan suatu harapan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa kata, janji atau pernyataan orang lain dapat dipercaya sebagaimana yang diutarakan Barnes.

Menurut Peppers and Rogers dalam Silvia, kepercayaan adalah keyakinan satu pihak pada reliabilitas, durabilitas, dan integritas pihak lain dalam *relationship* dan keyakinan bahwa tindakanya merupakan kepentingan yang paling baik akan menghasilkan hasil positif bagi pihak yang dipercaya. Kepercayaan merupakan hal penting bagi kesuksesan *relationship*. Beberapa elemen penting dari kepercayaan:

¹⁹Maya Angela Silvia, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Presereo) Tbk, Cabang Ahmad Yani Makasar*, Skripsi (Makasar:UIN Hasanudin, 2014), 13-14

- a. Kepercayaan merupakan perkembangan dari pengalaman dan tindakan di masa lalu watak yang diharapkan dari mitra seperti dapat dipercaya dan dapat diandalkan.
- b. Kepercayaan melibatkan kesediaan untuk menempatkan diri dalam risiko.
- c. Kepercayaan melibatkan perasaan aman dan takin pada mitra.²⁰

Menurut Dooney dan Cannon dalam Silvia berpendapat dimana kepercayaan muncul ketika adanya keyakinan dari pihak konsumen yaitu pelanggan pada reliabilitas dan integritas dari rekan pertukaran. Kepercayaan disini adalah kepercayaan nasabah pada penyelenggara transaksi elektronik perbankan, serta kepercayaan pada mekanisme operasional dari transaksi yang dilakukan.²¹ Allah berfirman dalam Q.S. Al-Mu'minum (23): 8 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رُءُوفُونَ ۝ ٨

Terjemahnya:

Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya..²²

Yakni, jika mereka diberi kepercayaan, maka mereka tidak akan mengkhianatnya tetapi mereka menunaikannya kepada yang berhak. Dan jika mereka berjanji atau melakukan akad perjanjian, maka mereka menepatinya, tidak seperti sifat-sifat orang munafik.²³

²⁰H.Djofar Arifin, *Pengaruh Internet Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Pada Bank BRI Syariah KCP Arjawinangun*. Jurnal Volume 8, No.2 Tahun 2016, 534

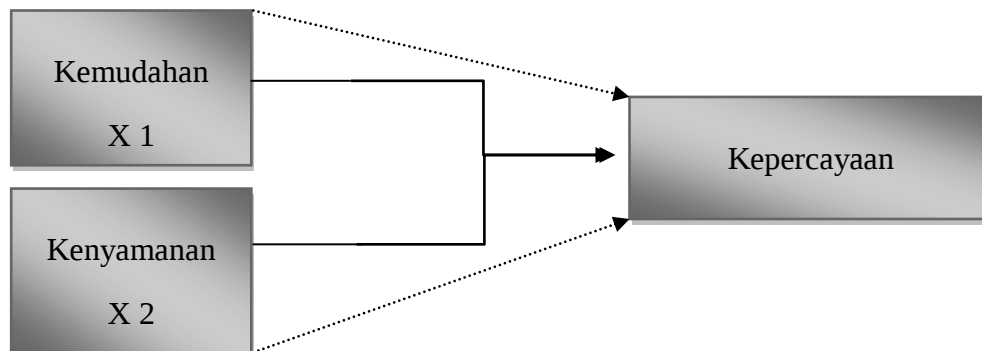
²¹Maya Angela Silvia, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Ahmad Yani Makassar*, Skripsi (Makassar:UIN Hasanudin, 2014), 15

²²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Malihah* (Cet. I; Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), 342

²³Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurahman Bin Ishaq Al- Sheikh, *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir*. Ter. M. Abdul ghoffar, Tafsir Ibnu Katsir, Jilid V (Cet. I, Jakarta: Imam asy-Syafi'I, 2005), 572

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1: Kemudahan memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa pada e-banking syariah.
- H2: Kenyamanan memberikan pengaruh signifikan terhadap kepercayaan mahasiswa pada e-banking syariah.
- H3: Kemudahan dan kenyamanan berpengaruh simultan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa pada e-banking syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini terfokus untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui perolehan data berbentuk angka-angka yang selanjutnya akan dilakukan analisis melalui statistik.²⁴ Sedangkan Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian verifikasi, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁵ Dengan metode kuantitatif penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh variabel kemudahan dan kenyamanan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam pada e-banking syariah.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang bertempat di Jl. Diponegoro No. 23, Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Lokasi ini diambil oleh peneliti dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mudah untuk diakses dan dijangkau dan juga mahasiswa merupakan objek penelitian.

²⁴ Rully Indrawan dan R Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian*, (Cet. I, Bandung : PT. Rafika Aditama, 2014), 117.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2013), 8.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palu yang menggunakan e-banking dari angkatan 2016-2018 yaitu 1.074 mahasiswa. Dalam hal ini dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016-2018

No	Jurusan	2016		2017		2018		Jumlah
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	
1	Ekonomi Syariah	69	90	69	125	75	161	589
2	Perbankan syariah	54	99	52	90	37	153	485
Jumlah Mahasiswa		123	189	121	215	112	314	1074

Sumber : Akama FEBI

2. Sampel

Penelitian yang meneliti seluruh elemen-elemen populasi, disebut ‘sensus’, dan jika meneliti sebagian dari elemen-elemen tertentu suatu populasi, disebut penelitian ‘sampel’.²⁷ Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel berikut ini adalah rumus slovin :

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Cet 20, Bandung: Alfabeta, 2014), 297.

²⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 139.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah (1074) orang dan penjabarannya sebagai berikut :

Diketahui, $N = 1.074$ orang dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel adalah 10 %

$$n = \frac{1.074}{1 + 1.074(0.1)^2} = \frac{1.074}{1 + 1.074(0.01)} = \frac{1.074}{1 + 11,74} = \frac{1.074}{11,74} = 91,48 = 91$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka di peroleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 91 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menggunakan e-banking dari 1.074 populasi.

Melihat jurusan yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di bagi dalam beberapa ruangan/kelas di setiap jurusan, maka peneliti menggunakan teknik proporsional *stratified random sampling*, untuk menentukan jumlah responden.

Adapun mengenai jumlah sampel untuk setiap jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dapat di lihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jurusan Ekonomi Syariah

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa		Jumlah Responden	Jumlah
		LK	PR		
1	2016	69	90	$159/1.074 \times 91 = 13,47$	13,4
2	2017	69	125	$194/1.074 \times 91 = 16,43$	16,4
3	2018	75	161	$236/1.074 \times 91 = 19,99$	19,9
Jumlah		213	376		49,7 (50)

Tabel 3.3
Jurusan Perbankan Syariah

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa		Jumlah Responden	Jumlah
		LK	PR		
1	2016	54	99	$153/1.074 \times 91 = 12,96$	12,9
2	2017	52	90	$142/1.074 \times 91 = 12,03$	12,0
3	2018	37	153	$190/1.074 \times 91 = 16,09$	16,0
Jumlah		143	342		40,9 (41)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random samplig*, yaitu membagi unsur-unsur atau anggota-anggota populasi kedalam kelompok-kelompok kecil/strata. Pembagian ini dapat dilakukan berdasarkan ciri-ciri tertentu berupa jenis kelain, angkatan, dan jurusan. Langkah berikut adalah cara memilih sampel secara acak dari masing-masing kelompok.²⁸

D. Variable Penelitian

Variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan:²⁹

1. Variable Bebas (Independent Variabel)

Variable independen merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

²⁸ Mihammad, *Metodologi*, 169

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet XIX, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), 38.

X1 = kemudahan

X2 = kenyamanan

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel Dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah:

Y = Tingkat Kepercayaan

E. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul diatas, untuk lebih lebih fokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel.

Tabel. 3.4
Definisi operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Kemudahan Penggunaan (X1)	Presepsi Kemudahan Penggunaan, didefinikan sebagai tingkat dimana seseorang menyakini bahwa penggunaan Teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan	Davis 1) Sangat mudah dipelajari 2) Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna 3) Sangat mudah untuk dioperasikan

		tujuan penggunaan TI dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai.	
2.	Kenyamanan (X2)	<i>Internet banking</i> menyediakan tingkat kenyamanan yang lebih tinggi yang mana memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan kapanpun dan dimanapun. ³⁰	Poon 1) Nasabah dapat mengakses <i>internet banking</i> kapanpun dan di manapun (<i>anytime and anywhre</i>) 2) Tidak terdapat antrian (<i>queue</i>) 3) Hemat waktu jika dibandingkan dengan cara konvensional (<i>convensional banking</i>) yang kemudian mereka akan berminat untuk menggunakannya dimasa dating
3.	Kepercayaan	Kepercayaan muncul	Doney dan Canoon

³⁰ Maya Angela Silvia, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Presereo) Tbk, Cabang Ahmad Yani Makasar*, Skripsi (Makasar:UIN Hasanudin, 2014), 11-13

	(Y)	ketika adanya keyakinan dari pihak konsumen yaitu pelanggan pada reliabilitas dan integritas dari rekan pertukaran. Kepercayaan disini adalah kepercayaan nasabah pada penaseleggara transaksi elektronikperbankan, serta kepercayaan pada mekanisme operasional dari transaksi yang dilakukan ³¹	1) Kehandalan 2) Kepedulian 3) Kredibilitas
--	-----	--	---

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka ada harus alat yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

³¹ Maya Angela Silvia, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Presereo) Tbk, Cabang Ahmad Yani Makasar*, Skripsi (Makasar:UIN Hasanudin, 2014), 14-15

Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social dengan skala *likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.³²

Dalam keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya.

SS	= Sangat Setuju	diberi skor 5
S	= Setuju	diberi skor 4
KS	= Kurang Setuju	diberi skor 3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan dapat dilakukan berbagai sumber dan berbagai cara. Maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Maka teknik pengumpulan dapat dilakukan sebagai berikut :³³

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama lapangan.³⁴ Adapun bentuk pengumpulan data primer :

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 136.

³³ Sugiyono, *Metode*, 135.

³⁴ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi sosiologi, Kebijakan Politik, komunikasi, manajemen dan Pemasaran)*, (Ed 1, Jakarta: Prenamedia Group, 2013), 128

- a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan dari dekat yang dilakukan.³⁵ Teknik ini digunakan pada saat studi pendahuluan untuk mengetahui mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menggunakan e-banking.
- b. Kuesioner, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.³⁶

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.³⁷ Misalkan data tersebut didapatkan melalui orang lain atau melalui dokumen

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Yaitu proses analisis data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan statistik. Analisis tersebut digunakan untuk mengukur **Pengaruh Kemudahan, dan Kenyamanan Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa pada e-banking syariah Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**, yang dibantu dengan program SPSS *statistic for windows versi 21*. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Instrumen Penelitian

³⁵ Sofyan, *Metode*, 19

³⁶ Sofyan, *Metode*, 21.

³⁷ Burhan, *Metodologi*, 128

Uji instrumen data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif.

a. Uji Validitas

Uji validitas di gunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner,. Suatu kuesioner di katakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan di ukur oleh kuesioner yang di buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.³⁸

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran terhadap koensisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.³⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁴⁰ Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka itu model regresi memenuhi normalitas.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta Rineka Cipta, 2010), 72.

³⁹ Siregar, Statistik, 87.

⁴⁰ Asep Saipul Hamdi, dan E Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Cet 1, Yogyakarta: Deepulish, 2014), 14

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas

b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel itu tidak ortogonal yang artinya variabel bebas yang nilai korelasi sesama variabel bebas sama dengan nol. (algezali)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah menggunakan grafik *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terkait (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti gelombang, melebar, kemudian menyempit maka itu telah terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk melihat seberapa besar pengaruh kemudahan dan kenyamanan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa pada e-banking syariah. Model hubungan nilai pelanggan dengan variabel-variabel tersebut dapat di susun dengan fungsi atau persamaan sebagai berikut:⁴¹

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

⁴¹ Sugiyono, *Metode*, 305.

Y = Tingkat Kepercayaan

β_1 = Koefisien regresi variabel X1 (*kemudahan penggunaan*)

β_2 = Koefisien regresi variabel X2 (*kenyamanan*)

X1 = Kemudahan Penggunaan

X2 = Kenyamanan

e = Error

Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antara variabel independen dan variabel dependen, maka digunakan bantuan teknik *SPSS versi 21 for windows*

4. Uji Hipotesis T

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T yaitu untuk mengetahui variabel independen yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁴² Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,1$) dengan kaidah-kaidah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen yang diamati berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen yang diamati berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

⁴²Dwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate Dengan SPSS* (Cet., 1; Yogyakarta : Gava Media, 2013), 50.

Nilai t_{hitung} diperoleh dengan melihat tabel t sesuai dengan tingkatan kepercayaan yang ditentukan dengan cara $df = N - K$, dimana N = Jumlah sampel dan K = Variabel penelitian.⁴³

5. Uji F

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang di masukan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait, maka dilakukan perbandingan antara F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 0,05.⁴⁴

6. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinan semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin banyak kemampuan variabel X menerangkan variabel Y di mana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya jika R^2 (semakin kecil mendekati nol, maka akan dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah kecil terhadap variabel dependen). Hal ini berarti model yang digunakan lemah untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen.⁴⁵

Untuk memberi penafsiran akan besar kecilnya suatu model pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dapat berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini :

⁴³Marwatul Fadila, “Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu”, Skripsi tidak diterbitkan, (Palu : Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu, 2018), 30.

⁴⁴Riduan, *Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 142.

⁴⁵Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, (Contoh Kasus dan Pemecahannya) Yogyakarta: Andi, 2010), 89.

Tabel 3.5
Kriteria Koefisien Determinan

Interval	Tingkat Pengaruh
0% - 19,9%	Sangat Rendah
20% - 39,9%	Rendah
40% - 59,9%	Sedang
60% - 79,9%	Kuat
79,9% -100 %	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah fakultas yang baru saja terbentuk, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan bagian dari pemakaran Fakultas Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I..13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 Februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Palu dan telah dilantik oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Palu pada tanggal 15 Februari 2019.⁴⁶ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai visi misi sebagai berikut :

1. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu berdaya saing global tahun 2024

2. Misi

- a. Memperluas dan memperdalam kajian ilmu ekonomi syariah dan ilmu ekonomi umum secara integrative.
- b. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis iman, ilmu dan kearifan local untuk mampu bersaing secara global
- c. Memperluas jaringan kerja sama dengan institusi terkait dibidang keilmuan, kebudayaan dan teknologi baik dalam maupun luar
- d. Meningkatkan peran serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam pemerdayaan masyarakat dibidang ekonomi dan keuangan syariah

3. Tujuan

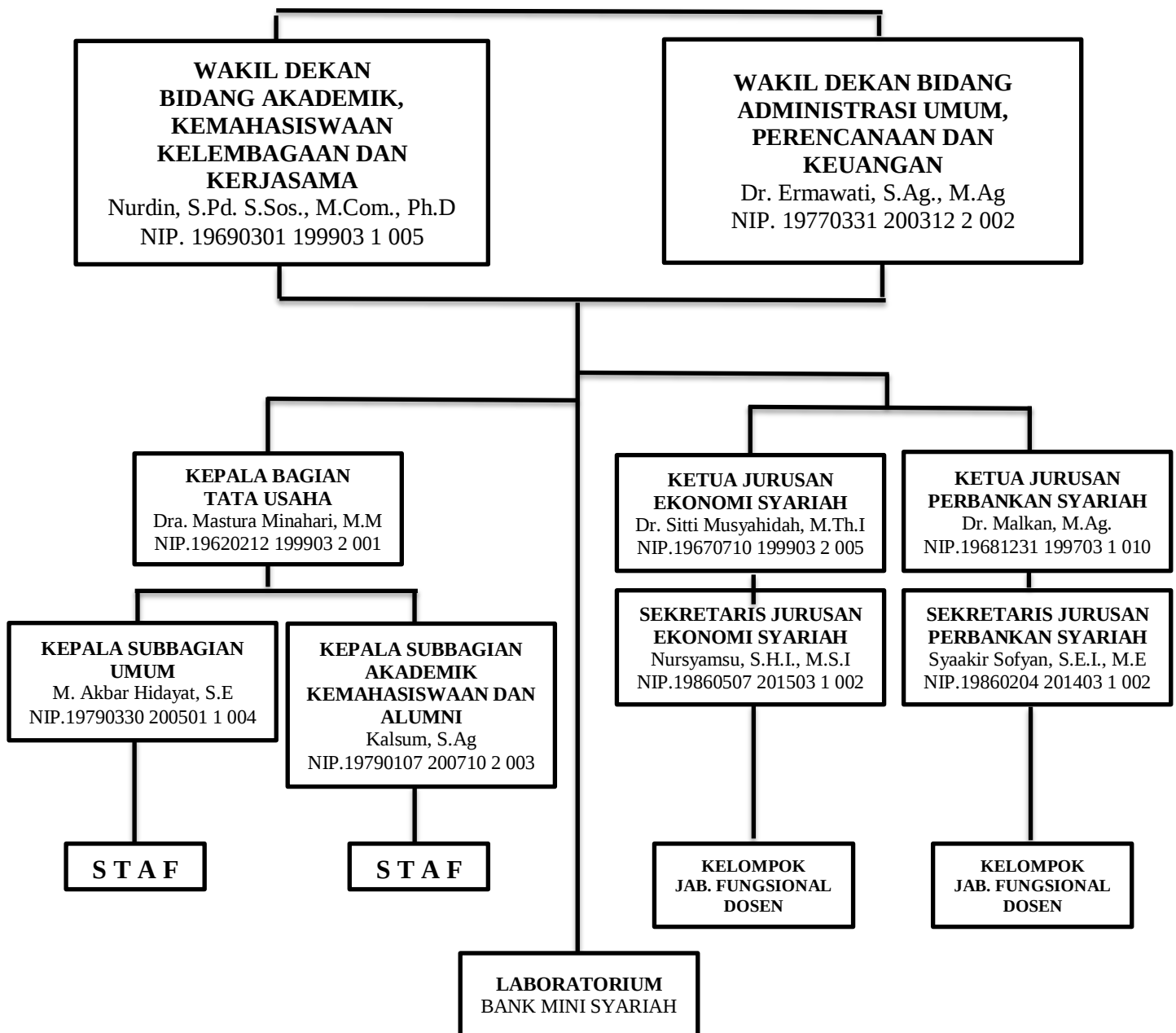
⁴⁶Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/IN. 13/KP.07.6/02/2019 Tentang Pengangkatan Dekan Institut Agama Islam Negeri Palu

- a. Melahirkan sarjana ekonomi syariah yang moderat memiliki kemampuan spiritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan professional yang mandiri untuk dapat bersaing secara professional
- b. Melahirkan sarjana ekonomi syariah yang memiliki kemampuan entrepreneurship
- c. Menjadikan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang ekonomi dan keuangan syariah
- d. Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai *centre of excellence* dalam kajian ilmu ekonomi dan keuangan syariah secara integratif
- e. Melahirkan sarjana ekonomi yang memiliki kemampuan berkarya dalam ekonomi dan bisnis syariah yang berwawasan revolusi industry 4.0

Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut :

GAMBAR 4.1
STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DEKAN Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I NIP. 19650505 199903 1 002
--



Sumber : Kepala Subbagian Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Serta jumlah mahasiswa yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No	Jurusan	2016		2017		2018		Jumlah
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	
1	Ekonomi Syariah	69	90	69	125	75	161	589
2	Perbankan syariah	54	99	52	90	37	153	485
Jumlah Mahasiswa		123	189	121	215	112	314	1074

Sumber : Akama FEBI

B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu yang beralamatkan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Jl. Diponegoro No. 23 Palu. Data Penelitian menggunakan Instrumen Kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terdiri dari 22 jurusan sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebarkan oleh penelitian kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.2
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentasi
91	91	91	91	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Dalam table 4.2 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 91 orang mahasiswa IAIN Palu. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam table sebagai berikut :

Tabel 4.3
Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2016	26	28.0	28.6	28.6

	2017	28	30.1	30.8	59.3
	2018	37	39.8	40.7	100.0
	Total	91	97.8	100.0	
Missing	System	2	2.2		
Total		93	100.0		

Sumber: *Hasil Penelitian*

Dalam tabel menunjukan jumlah responden dari angkatan 2016, 2017 dan 2018, dimana responden terbanyak ada diangkatan 2016 sebanyak 26 responden (28.0%) dan dari angkatan 2017 sebanyak 28 responden (30.1%) dan kemudian dari angkatan 2018 sebanyak 37 responden (39.8%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar berasal dari angkatan 2018.

Tabel 4.4
Jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	EKONOMI	50	53.8	54.9	54.9
	PERBANKAN SYARIAH	41	44.1	45.1	100.0
	Total	91	97.8	100.0	
Missing	System	2	2.2		
Total		93	100.0		

Sumber: *Hasil Penelitian*

Dari hasil tabel menunjukan jumlah responden dari beberapa jurusan, dimana responden terbanyak berasal dari jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 50 responden (53.8%) dan dari jurusan Perbankan Syariah 41 responden (44.1%).

Sehinggal sampel dalam penelitian ini terbanyak dari Jurusan Ekonomi Syariah dengan 50 responden (53.8%).

Tabel 4.5
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	25.8	26.4	26.4
	Perempuan	67	72.0	73.6	100.0
	Total	91	97.8	100.0	
Missing	System	2	2.2		
Total		93	100.0		

Sumber: Hasil Penelitian

Pada table menunjukan bahwa dari 91 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 24 orang (25.8%) dan yang berjenis kelamin perempuan 67 orang (72.0%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagai besar berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.6
Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-23	88	94.6	96.7	96.7
	24-30	3	3.2	3.3	100.0
	Total	91	97.8	100.0	
Missing	System	2	2.2		
Total		93	100.0		

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini yang berdasarkan usia 19-23 tahun 88 orang (94.6%) dan usia 24-30 tahun 3 orang (3.2%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar berusia 19-23 tahun.

Tabel 4.7
ATM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ATM	91	97.8	100.0	100.0
Missing	System	2	2.2		
Total		93	100.0		

Sumber: Penelitian Hasil

Internet Banking

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IB	3	3.2	100.0	100.0
Missing	System	90	96.8		
Total		93	100.0		

Sumber: Hasil Penelitian

SMS Banking

SMSBANKING					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMS BANKING	18	19.4	100.0	100.0

Missi ng	System	75	80.6		
Total		93	100.0		

Sumber: Hasil Penelitian

Mobile Banking

MOBILEBANKING					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MOBILE BANKING	31	33.3	100.0	100.0
Missi ng	System	62	66.7		
Total		93	100.0		

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel menunjukan bahwa Produk layanan e-banking yang digunakan responden sebanyak ATM 91 (97.9%) responden, kemudian Internet Banking 3 (3.2%) responden, selanjutnya SMS Banking 18 (19.4%) responden, dan yang terakhir Mobile Banking 31 (33.3%) responden. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar menggunakan Produk Layanan ATM dengan 91 (97.9%) responden.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menggunakan instrumen yang valid dan reliable dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Instrument yang dinyatakan valid dan reliabel adalah instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu

valid. Sedangkan instrument yang reliabel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

1. Uji Validitas

Uji Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrument pengukuran dikatakan valid instrument tersebut dapat mengukur konstruk sesuai yang diharapkan peneliti. Pendekatan yang dilakukan dalam peneliti ini adalah validitas konstruk (susunan), yang ditetapkan menurut analisis rasional terhadap isi test atau angket yang penilainnya didasarkan pada pertimbangan subjektif individual dengan mempertimbangkan baik teori maupun instrument pengukur itu sendiri. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total korelasi. Semua item pertanyaan yang mencapai batas minimal koefisien korelasi 0.30 dianggap memuaskan.⁴⁷

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan penggunaan (X1)

Item-Total Statistics X1				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	16,8132	3,065	,596	,841
X1.2	16,8462	2,932	,704	,813
X1.3	16,9670	2,877	,698	,814
X1.4	16,9890	3,011	,717	,811
X1.5	16,9560	2,976	,623	,835

Sumber: Hasil Penelitian

⁴⁷ Rasdihan Rasyad, Metode Statistik Deskriptif (Jakarta: Grasindo, 2000), hlm.247

Variabel Kenyamanan (X2)

Item-Total Statistics X2				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	16,3956	3,620	,488	,664
X2.2	16,3626	3,345	,418	,692
X2.3	16,4176	3,446	,582	,631
X2.4	16,3956	3,020	,435	,698
X2.5	16,1868	3,576	,521	,654

Sumber: Hasil Penelitian

Variabel Kepercayaan (Y)

Item-Total Statistics Y				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	16,5604	2,827	,568	,765
Y.2	16,5385	2,762	,550	,773
Y.3	16,5824	2,824	,568	,766
Y.4	16,3846	2,973	,583	,762
Y.5	16,3516	2,719	,649	,740

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.5, maka dapat dilihat nilai r hitung pada kolom *Corrected item Total Correlation* untuk masing-masing item memiliki r hitung

lebih besar dan positif dari 0,3 yang artinya item pertanyaan dalam variabel X1 dan X2 adalah valid. Pernyataan dalam variabel Y dinyatakan valid. Sehingga perntataan kuesioner yang dinyatakan valid dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reabilitas menggunakan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja yaitu:

Pengukuran hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *cronbach alpha* (α) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,06$.⁴⁸

Tabel 4.9
Uji Realibilitas

Reliability Statistics X1	
Cronbach's Alpha	N of Items
,853	5

Sumber: Hasil Penelitian

Reliability Statistics X2	
Cronbach's Alpha	N of Items
,714	5

⁴⁸ Ibid, h. 251

Sumber: Hasil Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,799	5

Sumber: Hasil Penelitian

Tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel kepercayaan memiliki *Cronbach' Alpha* (a) lebih dari 0,60 (a >0,60), yang artinya variabel Y adalah reliabel.

Tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach' Alpha* (a) lebih dari 0,60 (a >0,60) yang artinya bahwa variabel X dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu, Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan (variabel independen) dan Kepercayaan Mahasiswa (variabel dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut⁴⁹

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Fakultas}}$$

Dimana:

$$P = \text{Panjang Fakultas interval}$$

⁴⁹Yogi Iskandar, Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bentol Distribusi Cabang Palu (Kripsi IAIN Palu), 54.

Rentang = Data tertinggi – Data terendah

Banyak Kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{5-1}{5}$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat tidak baik = 1,00 – 1,79

Tidak baik = 1,80 – 2,59

Netral = 2,60 – 3,39

Baik = 3,40 – 4,19

Sangat baik = 4,20 – 5,00

1. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Kemudahan (X1)

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Variabel Kemudahan

No	Item Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Skor	Rata- rata
		5	4	3	2	1		
1	e-banking syariah sangat mudah digunakan	33	55	3			392	4,32%
		36,2%	60,4%	3,2				
2	e-banking syariah	30	58	3			391	4,29%

	memudahka n transaksi yang diinginkan nasabah							
		32,9%	63,7%	3,2%				
3	Fitur dalam e-banking syariah mudah di jalankan	23	61	7			380	4,17%
		25,2%	67,0%	7,6%				
4	Pengoprasia n e-banking syariah mudah dipahami dan tidak rumit	19	67	5			378	4.15%
		20,8%	73,6	5,49				
5	e-banking syariah mudah digunakan dan hasilnya	24	60	7			381	4,18%

	cepat diketahui							
		26,3%	65,9%	7,69%				
Rata-rata								

Sumber: Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Kemudahan yaitu sebanyak 33 orang sangat setuju, 55 orang setuju, 3 orang kurang setuju. Total skor jawaban dari 91 responden adalah 392 dengan nilai rata-rata 4.32% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 30 orang sangat setuju, 58 orang menjawab setuju, 3 orang kurang setuju. Total skor jawaban 91 responden adalah 391 dengan nilai rata-rata 4.29% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik..

Tanggapan reponden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 23 orang sangat setuju, 61 orang setuju, 7 orang kurang setuju. Total skor jawaban 91 responden adalah 380 dengan nilai rata-rata 4.17% maka pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu 19 orang sangat setuju, 67 orang setuju, 5 orang kurang setuju. Total skor jawaban 91 responden adalah 378 dengan nilai rata-rata 4.15% maka pernyataan keempat termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 24 orang sangat setuju, 60 orang menjawab setuju, 7 orang kurang setuju. Total skor jawaban 91 responden adalah 381 dengan nilai rata-rata 4.18% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria baik.

2. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Kenyamanan (X2)

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Variabel Kenyamanan

No	Item Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Skor	Rata-rata
		5	4	3	2	1		
1	e-banking syariah dapat di akses dimana saja	15	66	9	1		368	4,04%
		16,4%	72,5%	9,8%	1,0%			
2	Tidak perlu mengantri untuk menggunakan ann e-banking syariah	23	55	11	1	1	371	4,07%
		25,2%	60,4%	12,0%	1,0%	1,0%		
3	Menggunakan an e-banking syariah menghemat waktu	15	63	13			366	4,02%

	nasabah							
		16,4%	69,23	14,2%				
4	Dengan menggunakan e-banking tidak perlu ketemu langsung	24	54	8	3	2	364	4%
		26,3%	59,3%	8,7%	3,2%	2,1%		
5	e-banking syariah memberikan kenyamanan	28	58	5			387	4,25%
		30,7%	63,7%	5,4%				
Rata-rata								

Sumber: Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Kenyamanan yaitu sebanyak 15 orang sangat setuju, 66 orang setuju, 9 orang kurang setuju, 1 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 91 responden adalah 368 dengan nilai rata-rata 4.04% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 23 orang sangat setuju, 55 orang menjawab setuju, 11 orang kurang setuju, 1 tidak setuju, 1 sangat tidak setuju. Total skor jawaban 91 responden adalah 371 dengan nilai rata-rata 4.07% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 15 orang sangat setuju, 63 orang menjawab setuju, 13 orang kurang setuju. Total skor jawaban 91 responden adalah 366 dengan nilai rata-rata 4.02% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 24 orang sangat setuju, 54 orang menjawab setuju, 8 orang kurang setuju, 3 orang tidak setuju, 2 sangat tidak setuju. Total skor jawaban 91 responden adalah 364 dengan nilai rata-rata 4% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 28 orang sangat setuju, 58 orang menjawab setuju, 5 orang kurang setuju. Total skor jawaban 91 responden adalah 387 dengan nilai rata-rata 4.25% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria sangat baik.

3. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Kepercayaan (Y)

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan (Y)

No	Item Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Skor	Rata- rata
		5	4	3	2	1		
1	e-banking syariah dapat dihandalkan	15	66	9	1		368	4,04%
		16,4%	72,5%	9,8%	1,0%			

2	Transaksi melalui e-banking syariah dapat dipercaya walaupun tidak bertemu langsung dengan pegawai bank	18	62	10	1		370	4,06%
		19,7%	68,1%	10,9%	1,0%			
3	Kredibilitas pada pengguna e-banking syariah	15	63	3			336	3,69%
		16,4%	69,2%	3,2%				
4	Bank penyedia layanan e-banking syariah memenuhi	23	65	3			384	4,21%

	tanggung jawab kepada nasabah							
		25,2%	71,4	3,2%				
5	e-banking syariah dapat menjaga keamanan dalam bertransaksi	28	58	5			387	4,25%
		30,7%	63,7%	5,49%				
Rata-rata								

Sumber: Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Kepercayaan nasabah yaitu sebanyak 15 orang sangat setuju, 66 orang setuju, 9 orang kurang setuju 1 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 91 responden adalah 368 dengan nilai rata-rata 4.04% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 18 orang sangat setuju, 62 orang menjawab setuju, 10 orang kurang setuju, 1 orang tidak setuju. Total skor jawaban 91 responden adalah 370 dengan nilai rata-rata 4.06% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 15 orang sangat setuju, 63 orang menjawab setuju, 3 orang kurang setuju. Total skor

jawaban 91 responden adalah 366 dengan nilai rata-rata 3.69% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 23 orang sangat setuju, 65 orang menjawab setuju, 3 orang kurang setuju. Total skor jawaban 91 responden adalah 384 dengan nilai rata-rata 4.21% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 28 orang sangat setuju, 58 orang menjawab setuju, 5 orang kurang setuju. Total skor jawaban 91 responden adalah 387 dengan nilai rata-rata 4.25% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria sangat baik.

E. Uji Asumsi Klasik

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi kalsik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendakati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

Tabel 4.13
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,01368622
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,135
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		1,284
Asymp. Sig. (2-tailed)		,074
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel di atas hasil dari Unstandardized Residual pada kolom Most Extreme Differences dibagian absolut hasilnya adalah 0,135. Apabila di bandingkan dengan kolmogorov tabel pada sampel $N = 91$, yaitu 0,142, maka $0,135 < 0,142$ yang berarti data tersebut di nyatakan berdistribusi normal. Hal ini juga di buktikan dari hasil uji probabilitas pada *SPSS 21* yaitu dilihat dari Asymp. Sig. (2-tailed) nilainya 0,074 dimana $> 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinaritas

Uji Multikolineritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransinya. Apabila nilai matrik korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis bebas dari multikolinieritas. Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai toleransi mendekati 1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinieritas.⁵⁰

Tabel 4.14
Uji Multikolinaritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTAL_X1	,441	2,269
	TOTAL_X2	,441	2,269

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 10 persen (0,1). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

⁵⁰Siggi Santoso, latihan SPSS Statistik Parmetik, Gramedia. Jakarta.

Tabel 4.15
Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			ABSOLUT _REST_1	KEMUD AHAN	KENYA MANAN
Spear man' s rho	ABSOLUT _REST_1	Correlation Coefficient	1,000	,185	,117
		Sig. (2-tailed)	.	,079	,271
		N	91	91	91
	KEMUDA HAN	Correlation Coefficient	,185	1,000	,750**
		Sig. (2-tailed)	,079	.	,000
		N	91	91	91
	KENYAM ANAN	Correlation Coefficient	,117	,750**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,271	,000	.
		N	91	91	91
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Sumber: Hasil Penelitian

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa masing masing variable mempunyai sig (*P value*) > 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap variable tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, hal ini mengidentifikasi bahwa variable independen (kemudaha dan kenyamanan) benar benar tidak

berpengaruh terhadap variable residualnya, sehingga penelitian ini homoskedastisitas.

F. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil olah data *SPSS 21 for Windows* diperoleh hasil analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,254	1,120		4,692	,000
	KEMUDAHAN	-,135	,077	-,140	-1,760	,082
	KENYAMANAN	,891	,073	,969	12,190	,000
a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN						

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel, maka dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,254 + (-0,135) X_1 + 0,891 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai -0,135 pada variabel kemudahan (X_1) adalah bernilai negatif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemudahan, tidak berarti akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan.
2. Nilai 0,891 pada variabel kenyamanan (X_2) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kenyamanan maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan.

G. Uji T (Parsial)

Berdasarkan tabel 4.16 maka hasil uji t pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kemudahan (X_1) diperoleh nilai $T_{hitung} -1,760 < T_{tabel} 1,66177$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0.082 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0.082 > 0,05$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel kemudahan (X_1) tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa (Y).

Kenyamanan (X_2) diperoleh nilai $T_{hitung} 12,190 > T_{tabel} 1,66177$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0.000 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0.000 < 0,05$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel kenyamanan (X_2) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa (Y)..

H. Uji F (Simultan)

Tabel 4.17
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	285,278	2	142,639	135,729	,000 ^b
	Residual	92,480	88	1,051		
	Total	377,758	90			
a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN						
b. Predictors: (Constant), KENYAMANAN, KEMUDAHAN						

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji Anova (*Analisis Of Varians*), atau F tes diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $135,729 > 3,946$ dengan nilai Sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan alpha 0,05. Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel kemudahan (X_1), kenyamanan (X_2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan (Y).

I. Uji R^2

Analisis koefisiensi determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentasi kontribusi independen (X) terhadap variabel dependen (Y). dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistic SPSS 24 *For Windows* didapatkan nilai koefisien sebagai berikut :

Tabel 4.18
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,869 a	,755	,750	1,02514
a. Predictors: (Constant), KENYAMANAN, KEMUDAHAN				

Sumber: Hasil Penelitian

Tampilan output SPSS *Model Summary* besarnya R Square adalah 0,755, hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel tingkat kepercayaan (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel independen yang terdiri dari kemudahan (X_1), kenyamanan (X_2), sebesar 75,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 75,5\% = 24,5\%$) jadi 24,5% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti, diluar dari penelitian ini.

J. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T. Berdasarkan uji T dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kenyamanan Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa pada E-banking Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 4.16 di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel kemudahan (X_1) diperoleh nilai $T_{hitung} -1,760 < T_{tabel} 1,66177$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0.082 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel kemudahan (X_1) tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa (Y). Berdasarkan uji T tersebut, hipotesis variabel pertama **ditolak**. Selanjutnya variabel kenyamanan (X_2) diperoleh nilai $T_{hitung} 12,190 > T_{tabel} 1,66177$ dan memiliki nilai signifikan (sig)

0.000 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel Kenyamanan (X_2) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa (Y). Berdasarkan uji T tersebut, hipotesis variabel kedua **diterima**. Kemudian variabel kemudahan dan kenyamanan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $135,729 > 3,946$ dengan nilai Sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan alpha 0,05. Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel kemudahan (X_1), kenyamanan (X_2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa (Y).

K. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa pada e-banking syariah.

Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji statistik kemudahan (X_1) diperoleh nilai $T_{hitung} -1,760 < T_{tabel} 1,66177$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0.082 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0.082 > 0,05$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel kemudahan (X) tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu -0,140 atau 14%.

2. Kenyamanan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa pada e-banking syariah.

Kenyamanan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji statistik kenyamanan (X_2)

diperoleh nilai $T_{hitung} 12,190 > T_{tabel} 1,66177$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0.000 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0.000 < 0,05$, dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel kenyamanan (X_2) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan nasabah (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom Beta. Besaran pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) yaitu 0,969 atau 96,9%.

3. Kemudahan dan kenyamanan berpengaruh simultan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa pada e-banking syariah

Kemudahan dan kenyamanan berpengaruh simultan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada e-banking syariah. Berdasarkan hasil uji Anova (*Analisis Of Varians*), atau F tes diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $135,729 > 3,946$ dengan nilai Sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan alpha 0,05. Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel kemudahan (X_1), kenyamanan (X_2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan (Y).

Model Summary besarnya R Square adalah 0,755, hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel tingkat kepercayaan (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel independen yang terdiri dari kemudahan (X_1), kenyamanan (X_2), sebesar 75,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 75,5\% = 24,5\%$) jadi 24,5% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti, diluar dari penelitian ini.

3. Pengaruh Kemudahan dan kenyamanan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa pada e-banking syariah dalam perspektif ekonomi islam

E-banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik seperti *Automated Teller Machine* (ATM), *Electronic data Capture* (EDC), Internet Banking, SMS Banking, Mobile

Banking, *Electronic Commerce* (e-commerce), Phone Banking, dan Video Banking.⁵¹

Setiap nasabah memerlukan suatu transaksi keuangan yang mudah, cepat dan aman. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS An-Nisa 4 : 28

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا ۚ ٢٨

Terjemahan:

Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah.⁵²

Perbankan memberikan kemudahan bagi nasabah dengan menawarkan layanan *e-banking* untuk melakukan transaksi perbankan Nasabah tidak perlu mengantri di kantor bank untuk memperoleh informasi atau melakukan transaksi keuangan perbankan dan nasabah dapat dengan mudah melakukan transaksi perbankan diamanapun dan kapanpun.

Dalam dunia bisnis, kepercayaan merupakan kunci utama dalam membangun serta membina hubungan yang baik. Allah juga memerintahkan kepada manusia untuk tidak mengkhianati amanah-amanah yang telah diberikan. Seperti firman Q.S. Al-Mu'minum (23): 8 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رُءُوفُونَ ﴿٨﴾

Terjemahnya:

Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.

Bank harus menjaga amanah dengan memperhatikan kualitas pelayanan dan keamanan kepada nasabahnya sehingga memiliki kreadibilitas yang tinggi.⁵³

⁵¹ Tim Penyusun, *Bijak Ber-eBanking*, sikapiuangmu.ojk.go.id, Rabu, 20 Maret 2019,5

⁵² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Malihah* (Cet. I; Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka MAndiri, 2013), 83

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisi data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa pada e-banking syariah.
2. Kenyamanan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa pada e-banking syariah.
3. Kemudahan Penggunaan dan Kenyamanan berpengaruh simultan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa pada e-banking syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. e-banking syariah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah e-banking syariah secara umum yang dimiliki bank- bank, bukan dikhususkan pada e0banking syariah salah satu bank saja. Namun diharapkan kepada peneliti lain untuk fokus kemasalah e-banking syariah di satu bank.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat memperluas cakupan objek dan subjek, serta menambah variabel lainnya untuk memperkuat penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini sampel penelitian sebanyak 91 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palu.jadi diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah sampel.

⁵³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Malihah* (Cet. I; Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka MAndiri, 2013), 342

3. Kepada prodi Perbankan Syariah untuk memberikan pengetahuan tentang fasilitas apa saja yang ada di Bank, bukan hanya tentang pembiayaan atau tabungan saja namun juga ada fasilitas perbankan (e-banking) yang memudahkan kita dalam urusan bertransaksi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemahan Al-Baqarah Cet. I; Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013
- Ali, Zainuddi dan Zainuddin, Moh. Anwar, *Produk-Produk Perbankan Syariah dan Pelaksananya*. (Jakarta: Yayasan Masyarakat Indonesia Baru, 2016)
- Ali, Zainudin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010
- Angela, Silvia Maya, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Ahmad Yani Makasar*. Skripsi Makasar: UIN Hasanudin, 2014
- Arifin, H. Djofa, *Pengaruh Internet Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Pada Bank BRI Syariah KCP Arjawinangun*. Jurnal Volume 8, No.2 Tahun 2016
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, (Suatu Pendekatan Praktik)*. (Jakarta Rineka Cipta, 2010)
- Bugin, Burhan, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi sosiologi, Kebijakan Politik, komunikasi, manajemen dan Pemasaran)*. Ed 1, Jakarta: Prenamedia Group, 2013, 128
- Fadila, Marwatul, *Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu*. Skripsi tidak diterbitkan, Palu : Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu, 2018
- Indrawan, Rully dan Yaniawati, R Poppy, *Metode Penelitian*, Cet. I Bandung : PT. Rafika Aditama, 2014
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Cet 1, Jakarta: RajawaliPres, 2008.
- Muhammad, *Sistem Dan Prosedur Operasional Perbankan Syari'ah*, UII Press, Yogyakarta: 2000
- Priyanto, Dwi, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate Dengan SPSS*. Cet., 1; Yogyakarta : Gava Media, 2013

- Al- Sheikh, Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurahman Bin Ishaq, *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir*. Ter. M. Abdul ghoffar, Tafsir Ibnu Katsir, Jilid V Cet. I. Jakarta: Imam asy-Syafi'I, 2005
- _____. *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir*. Ter. M. Abdul ghoffar, Tafsir Ibnu Katsir, Jilid VI Cet. I. Jakarta: Imam asy-Syafi'I, 2005
- _____. *Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir*. Ter. M. Abdul ghoffar, Tafsir Ibnu Katsir, Jilid VIII Cet. I. Jakarta: Imam asy-Syafi'I, 2005
- Riduan, *Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung : Alfabeta, 2012
- Rosa Indah Dewi, *Pengaruh E-Banking dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank BNI 46 Cabang Langsa*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol 5, No.2, November 2016
- Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Saipul, Hamdi Asep dan Baharuddin , E. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Cet 1, Yogyakarta: Deepulish, 2014
- Siregar, Sofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif, (dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS)*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Siregar, Sofyan, *Statistik Parametrik Untuk Kuantitatif, (Edisi 1, cet 3, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: CV Alfabeta, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet XIX, Bandung: CV. Alfabeta, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan, R dan D*, Cet 20, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sulaiman, Wahid, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS. (Contoh Kasus dan Pemecahannya)* Yogyakarta: Andi, 2010,

Tim Penyusun, *Bijak Ber- eBanking*. sikapiuangmu.ojk.go.id, Rabu, 20 Maret 2019.

Tunisa, Nurasyifa, *Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Minat Dosen UIN Ar-Raniry Menggunakan Fasilitas e-Banking Syariah*. Skripsi Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nadia
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 06 Agustus 1999
NIM : 16.3.15.0107
Alamat Rumah : Jalan Pangeran Hidayat
Kelurahan Lere
Kecamatan Palu Barat
No. WA : 082283427809
Facebook : Nadiaydjir
Email : nadiayudjir@gmail.com
Nama Ayah : Sopian
Nama Ibu : Murtiati

B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun lulus : MI Alkhairaat Lere, 2010
2. SMP/MTs, Tahun lulus : MTsN Model Palu, 2013
3. SMA/MA, Tahun lulus : SMK Alkhairaat Pusat Palu, 2016

C. Pengalaman Organisasi

1. SANGGAR SENI SARARA NTOVEA
2. RISMA KELURAHAN LERE
3. HMJ PERBANKAN SYARIAH

4. KARANG TARUNA KELURAHAN LERE



